

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki berusia 8 tahun. Mayoritas responden memiliki gangguan kemampuan interaksi sosial berat (63,6%). Responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki keparahan gangguan pada kemampuan interaksi sosial pada kategori tinggi dengan jumlah terbanyak yaitu 4 anak (36,4%), dan 7 anak yang lain masuk ke dalam rentan tinggi-rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dalam hal ini adalah SLB maupun sekolah inklusi diharapkan dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial pada anak penyandang ASD seperti permainan berkelompok dan menerapkan metode belajar sambil bermain.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa keperawatan dan mahasiswa yang berhubungan dengan pendidikan ASD dapat memberikan pengetahuan yang didapat pada saat pembelajaran di kampus tentang terapi yang tepat bagi anak ASD, terutama untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan lebih memperhatikan anak dengan ASD dan memberinya terapi serta pendidikan yang tepat. Seperti membawa anak ke tempat terapi secara rutin dan mengajak anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya agar kemampuan interaksi sosial anak ASD dapat lebih optimal.

4. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial pada anak ASD dan dapat melakukan penelitian untuk meningkatkan interaksi sosial.

